

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil dan analisa data penelitian yang diperoleh dari data primer dari 94 responden melalui kuesioner yang diisi langsung oleh ibu yang memiliki anak usia 1 – 3 tahun tentang identitas orang tua dan anak serta pemberian stimulasi pada anak, pengukuran tinggi dan berat badan anak untuk mengetahui status gizi, dan pengukuran perkembangan anak menggunakan Denver II. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 sampai 30 November 2016 di wilayah Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo.

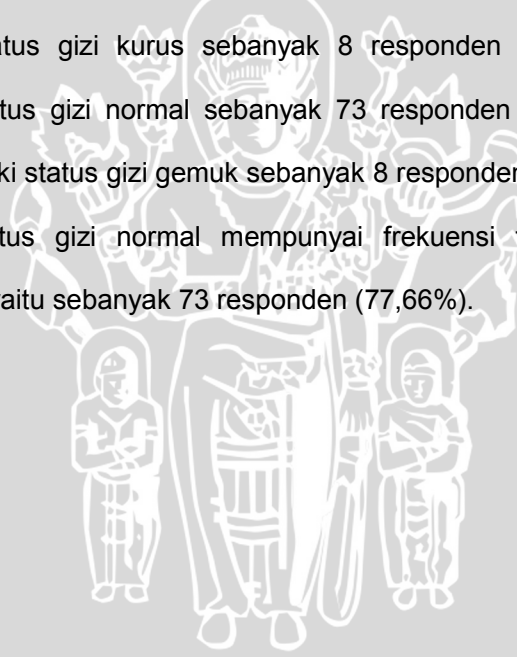
5.1. Analisis Univariat

5.1.1 Karakteristik Anak

Tabel 5.1 Karakteristik Anak

Karakteristik Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	50	53.19
Perempuan	44	46.81
Usia		
Laki-Laki		
Usia 12-24 bulan	22	23,4
Usia 24-36 bulan	28	29,78
Perempuan		
Usia 12-24 bulan	23	24,46
Usia 24-36 bulan	21	22,34
Status Gizi		
Sangat Kurus	5	5.32
Kurus	8	8.51
Normal	73	77.66
Gemuk	8	8.51

Berdasarkan tabel 5.1 dari 94 responden anak dapat dinyatakan bahwa memiliki jenis kelamin laki-laki terbanyak dibandingkan perempuan yaitu sebanyak 50 responden (53,19%). Data pada tabel diatas menyatakan bahwa dari 50 responden anak laki-laki didapatkan anak yang berusia 12-24 bulan sebanyak 22 responden (23,4 %) dan yang berusia 24-36 bulan sebanyak 28 responden (29,78%). Untuk anak perempuan didapatkan anak yang berusia 12-24 bulan sebanyak 23 responden (24,46%) dan anak berusia 24-36 bulan sebanyak 21 responden (22,34%). Pada variabel status gizi menyatakan bahwa yang memiliki status gizi sangat kurus sebanyak 5 responden (5,32%), yang memiliki status gizi kurus sebanyak 8 responden atau 8,51%, yang memiliki status gizi normal sebanyak 73 responden atau 77,66%, dan yang memiliki status gizi gemuk sebanyak 8 responden atau 8,51%. Anak dengan status gizi normal mempunyai frekuensi terbanyak dari 94 responden yaitu sebanyak 73 responden (77,66%).



5.1.2 Karakteristik Orang Tua

Tabel 5.2 Karakteristik Orang Tua

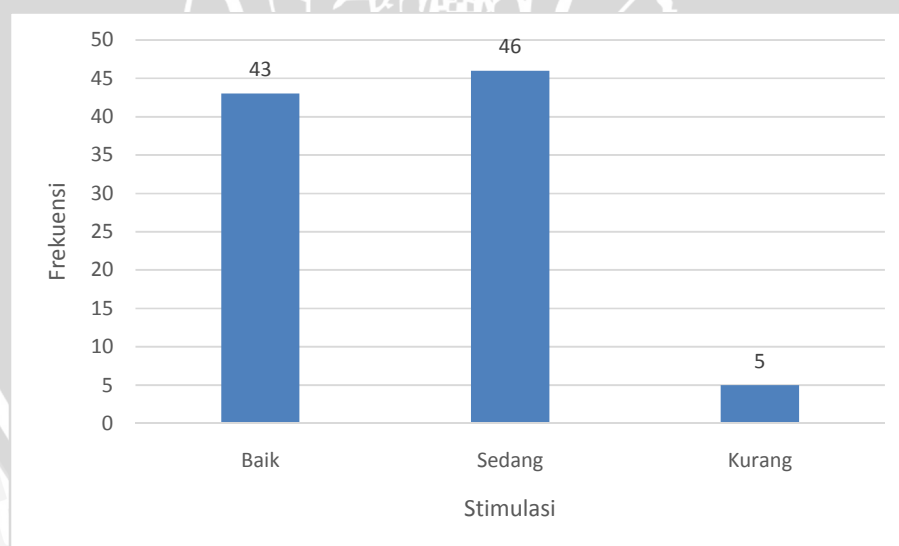
Karakteristik Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Pekerjaan Orang Tua		
Pekerjaan Ayah		
PNS	1	1.06
Karyawan Swasta	64	68.09
Wiraswasta	10	10.64
Lainnya	19	20.21
Pekerjaan Ibu		
Ibu Rumah Tangga	76	80.85
Karyawan Swasta	16	17.02
Lainnya	2	2.13
Pendapatan Orang Tua		
Pendapatan Ayah		
Rendah	15	15.96
Sedang	35	37.23
Tinggi	36	38.30
Sangat Tinggi	8	8.51
Pendapatan Ibu		
Rendah	1	5,56
Sedang	8	44,44
Tinggi	7	38,89
Sangat Tinggi	2	11,11
Pendidikan Orang Tua		
Pendidikan Ayah		
Rendah	26	27.66
Menengah	55	58.51
Tinggi	13	13.83
Pendidikan Ibu		
Rendah	33	35.11
Menengah	50	53.19
Tinggi	11	11.70

Berdasarkan tabel diatas, data pekerjaan orang tua dari 94 responden dapat dinyatakan bahwa pekerjaan ayah yang paling banyak adalah sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 64 responden (68,09%)

dan pekerjaan ibu yang terbanyak adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak 76 responden (80,85%). Data pendapatan orang tua pada tabel juga menyatakan bahwa pendapatan ayah yang memiliki frekuensi terbanyak adalah ayah dengan pendapatan tinggi sebanyak 36 responden (38,30%), dan pendapatan ibu yang memiliki frekuensi terbanyak dari ibu yang bekerja (bukan IRT) adalah ibu dengan pendapatan sedang yaitu sebanyak 8 responden (44,44%).

Berdasarkan tabel diatas data pendidikan orang tua dapat dinyatakan bahwa ayah dengan pendidikan menengah memiliki frekuensi paling banyak yaitu sebanyak 55 responden (58,51%), sama halnya dengan pendidikan ibu yang memiliki frekuensi paling banyak adalah ibu dengan pendidikan menengah yaitu sebanyak 50 responden (53,19%).

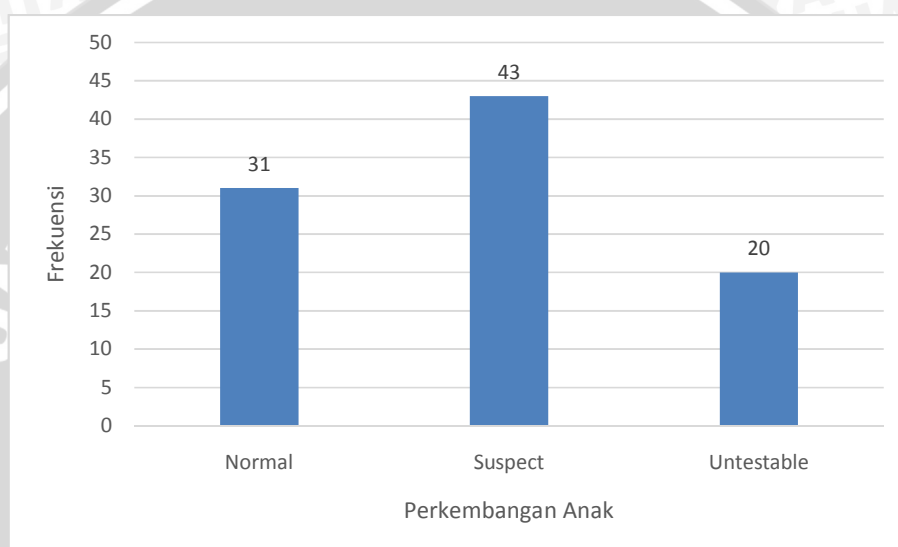
5.1.3 Variabel Stimulasi



Gambar 5.1 : Grafik Pemberian Stimulasi Pada Anak

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa anak yang memiliki stimulasi baik sebanyak 43 responden (45,74%), yang memiliki stimulasi sedang sebanyak 46 responden (48,94%), dan yang memiliki stimulasi kurang sebanyak 5 responden (5,32%).

5.1.4 Variabel Perkembangan Anak



Gambar 5.2 : Grafik Perkembangan Anak

Berdasarkan tabel diatas data tersebut dapat dinyatakan bahwa yang memiliki perkembangan normal sebanyak 31 responden (32,98%), yang memiliki perkembangan *suspect* sebanyak 43 responden (45,74%), dan yang memiliki perkembangan *untestable* sebanyak 20 responden (21,28%).

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.3 Tabulasi silang antara Jenis Kelamin dengan Perkembangan Anak

Jenis Kelamin		Perkembangan Anak			Total
		Normal	Suspect	Untestable	
Perempuan	F	19	15	10	44
	%	20.21	15.96	10.64	46.81
Laki-laki	F	12	28	10	50
	%	12.77	29.79	10.64	53.19
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 5,149$			$p = 0,076$		

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.11 didapatkan bahwa hasil *Chi Square* dengan *p value* sebesar 0,076, karena nilai $p = 0,076 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh jenis kelamin terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

5.2.2 Pengaruh Status Gizi terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.4 Tabulasi silang antara Status Gizi dengan Perkembangan Anak

Status Gizi		Perkembangan Anak			Total
		Normal	Suspect	Untestable	
Sangat Kurus	f	2	2	1	5
	%	2.13	2.13	1.06	5.32
Kurus	f	5	3	0	8
	%	5.32	3.19	0.00	8.51
Normal	f	22	32	19	73
	%	23.40	34.04	20.21	77.66
Gemuk	f	2	6	0	8
	%	2.13	6.38	0.00	8.51
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 11,103$					$p = 0,085$

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.12 didapatkan bahwa syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,085, karena nilai $p = 0,085 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh status gizi terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

5.2.3 Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak

a. Pengaruh Pekerjaan Ayah dengan Perkembangan Anak

Tabel 5.5 Tabulasi silang antara Pekerjaan Ayah dengan Perkembangan Anak

Pekerjaan Ayah	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
PNS	f	0	1	0	1
	%	0.00	1.06	0.00	1.06
Karyawan Swasta	f	23	27	14	64
	%	24.47	28.72	14.89	68.09
Wiraswasta	f	2	8	0	10
	%	2.13	8.51	0.00	10.64
Lainnya	f	6	7	6	19
	%	6.38	7.45	6.38	20.21
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 10,052$		$p = 0,122$			

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.13 didapatkan bahwa syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,122, karena nilai $p = 0,122 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pekerjaan ayah terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

b. Pengaruh Pekerjaan Ibu terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.6 Tabulasi silang antara Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Anak

Pekerjaan Ibu		Perkembangan Anak			Total
		Normal	Suspect	Untestable	
Ibu Rumah Tangga	f	27	32	17	76
	%	28.72	34.04	18.09	80.85
Karyawan Swasta	f	3	10	3	16
	%	3.19	10.64	3.19	17.02
Lainnya	f	1	1	0	2
	%	1.06	1.06	0.00	2.13
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
		$\chi^2 = 3,519$		$p = 0,475$	

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.14 didapatkan bahwa syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,475, karena nilai $p = 0,475 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pekerjaan ibu terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

5.2.4 Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak

a. Pengaruh Pendapatan Ayah terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.7 Tabulasi silang antara Pendapatan Ayah dengan Perkembangan Anak

Pendapatan Ayah	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
Rendah	f	2	8	5	15
	%	2.13	8.51	5.32	15.96
Sedang	f	11	14	10	35
	%	11.70	14.89	10.64	37.23
Tinggi	f	12	19	5	36
	%	12.77	20.21	5.32	38.30
Sangat Tinggi	f	6	2	0	8
	%	6.38	2.13	0.00	8.51
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 13,271$		$p = 0,039$			

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.15 didapatkan syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,039, karena nilai $p = 0,039 < 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan ayah terhadap perkembangan anak signifikan.

b. Pengaruh Pendapatan Ibu terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.8 Tabulasi silang antara Pendapatan Ibu dengan Perkembangan Anak

Pendapatan Ibu	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
Rendah	f	1	0	0	1
	%	5.56	0.00	0.00	5.56
Sedang	f	2	4	2	8
	%	11.11	22.22	11.11	44.44
Tinggi	f	1	5	1	7
	%	5.56	27.78	5.56	38.89
Sangat Tinggi	f	0	2	0	2
	%	0.00	11.11	0.00	11.11
Total	f	4	11	3	18
	%	22.22	61.11	16.67	100
		$\chi^2 = 5,834$			$p = 0,442$

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.16 didapatkan bahwa syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,442, karena nilai $p = 0,442 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan ibu terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

5.2.5 Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak

a. Pengaruh Pendidikan Ayah terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.9 Tabulasi silang antara Pendidikan Ayah dengan Perkembangan Anak

Pendidikan Ayah	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
Rendah	f	7	12	7	26
	%	7.45	12.77	7.45	27.66
Menengah	f	18	25	12	55
	%	19.15	26.60	12.77	58.51
Tinggi	f	6	6	1	13
	%	6.38	6.38	1.06	13.83
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 2,502$			$p = 0,644$		

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.17 didapatkan bahwa hasil *Chi Square* dengan *p value* sebesar 0,644, karena nilai $p = 0,644 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan ayah terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

b. Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.10 Tabulasi silang antara Pendidikan Ibu dengan Perkembangan Anak

Pendidikan Ibu	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
Rendah	f	9	15	9	33
	%	9.57	15.96	9.57	35.11
Menengah	f	16	24	10	50
	%	17.02	25.53	10.64	53.19
Tinggi	f	6	4	1	11
	%	6.38	4.26	1.06	11.70
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 3,523$			$p = 0,474$		

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.18 didapatkan bahwa hasil *Chi Square* dengan *p value* sebesar 0,474, karena nilai $p = 0,474 > 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan ibu terhadap perkembangan anak tidak signifikan.

5.2.6 Pengaruh Stimulasi terhadap Perkembangan Anak

Tabel 5.11 Tabulasi silang antara Stimulasi dengan Perkembangan Anak

Stimulasi	Perkembangan Anak			Total	
	Normal	Suspect	Untestable		
Baik	f	27	13	3	43
	%	28.72	13.83	3.19	45.74
Sedang	f	4	29	13	46
	%	4.26	30.85	13.83	48.94
Kurang	f	0	1	4	5
	%	0.00	1.06	4.26	5.32
Total	f	31	43	20	94
	%	32.98	45.74	21.28	100
$\chi^2 = 41,575$			$p = 0,000$		

Berdasarkan pada hasil Tabel 5.19 didapatkan bahwa syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi, maka menggunakan alternatif *Likelihood Ratio* dengan hasil *p value* sebesar 0,000, karena nilai $p = 0,000 < 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh stimulasi terhadap perkembangan anak signifikan.

